

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA

The Influence of Financial Literacy and Demographic Factors on the Financial Management Behavior of Students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Nusa Cendana University

Emiliana Nutri^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} elyinnutri19@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri,faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada 68 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 25. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Variabel faktor demografi berpengaruh secara parsial terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif menjadi aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan ekonomi dan gaya hidup konsumtif. Namun, berdasarkan observasi awal di lingkungan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana, masih banyak ditemukan perilaku keuangan yang tidak terencana, seperti kurangnya pencatatan keuangan, pengeluaran tanpa skala prioritas, hingga ketergantungan pada utang. Kondisi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan yang memadai serta mempertimbangkan pengaruh faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan dan faktor demografi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, pemahaman yang baik tentang konsep literasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang rasional, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari pemborosan. Faktor demografi juga berperan penting karena setiap kelompok usia dan jenis kelamin mungkin memiliki pola pengeluaran dan tingkat kesadaran finansial yang berbeda. Dalam konteks mahasiswa, keterbatasan pendapatan seringkali menuntut kemampuan mengatur keuangan secara lebih disiplin dan terencana. Dengan meningkatnya akses terhadap teknologi digital dan produk keuangan online, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengenali risiko serta mengelola sumber daya secara bijak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif. Menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pendapatan, anggaran, utang, tabungan, dan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi tingkat literasi keuangan menjadi empat kategori, yaitu well literate, sufficient literate, less literate, dan not literate (Achmad, 2023). Aspek utama literasi keuangan meliputi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence). Ketiganya saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

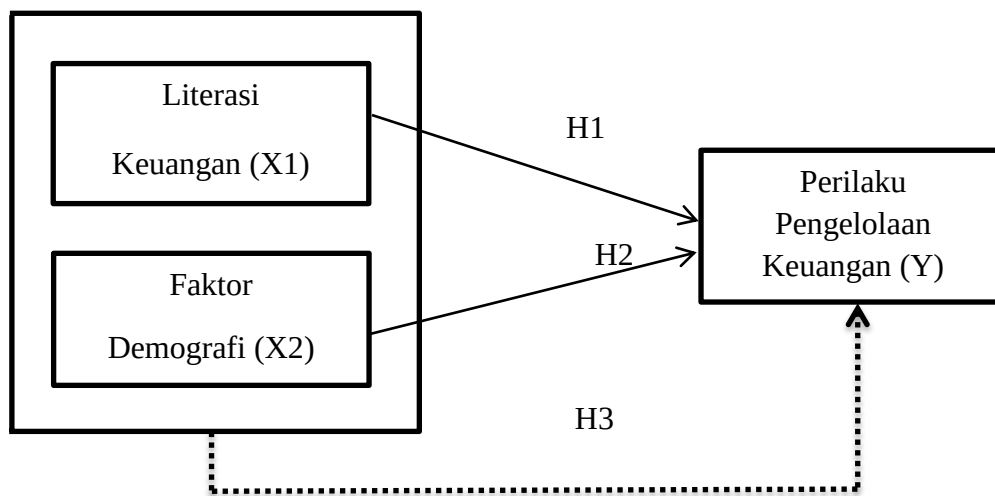
Faktor Demografi

Faktor demografi adalah karakteristik individu yang dapat memengaruhi perilaku keuangan, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan (Robb & Sharpe, 2009). Gender, misalnya, berpengaruh terhadap tingkat pengambilan risiko dan cara mengelola keuangan (Furnham, 1999; Laily, 2016). Usia dan pendidikan juga berperan penting karena terkait dengan pengalaman dan pemahaman terhadap keuangan. Penelitian oleh Erni Masdupi et al. (2019) menunjukkan bahwa faktor demografi, terutama usia dan pendidikan, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi (Kholilah & Iramani, 2013). Aspek ini mencakup penganggaran, pencatatan pengeluaran, menabung, serta pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan berutang. Teori yang mendasari adalah Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol diri. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan dan faktor demografis menjadi penentu penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H2 : Faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H3 : Literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan metode pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif . Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 atau semester 8 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana yang berjumlah 213 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling* dan metode perhitungan ukuran sampel yang digunakan adalah metode slovin sehingga diperoleh 68 responden. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data primer. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.466	1.311		11.031	.000
	LITERASI KEUANGAN	.083	.034	.291	2.443	.017
	FAKTOR DEMOGRAFI	.104	.045	.277	2.326	.023

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dari data Tabel 1 persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,466 + 0,083X_1 + 0,104X_2$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kostanta (a) sebesar 14,466 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (X₁) dan faktor demografi (X₂) tidak ada, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana akan mengalami peningkatan sebesar 14,466.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi literasi keuangan (b₁) sebesar 0,083 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien mengalami kenaikan 1 persen maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana akan meningkat sebesar 0,083.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi faktor demografi (b₂) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa jika nilai koefisien mengalami kenaikan 1 persen maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana akan meningkat sebesar 0,104.

Uji t

Tabel. 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.466	1.311		11.031	.000
	LITERASI KEUANGAN	.083	.034	.291	2.443	.017
	FAKTOR DEMOGRAFI	.104	.045	.277	2.326	.023

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berikut hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) yaitu:

1. Pengujian hipotesis untuk uji t pada Literasi Keuangan (X1)
Berdasarkan Tabel 2. variabel bebas Literasi Keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,443 lebih besar dari t tabel 1,669 dengan besarnya nilai signifikan variabel bebas Literasi Keuangan pada uji t adalah $0,017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga variabel bebas literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengujian hipotesis untuk uji t pada Faktor Demografi (X2)
Berdasarkan Tabel 2. variabel bebas Faktor Demografi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,326 lebih besar t tabel 1,669 dengan besarnya nilai signifikan variabel bebas Faktor Demografi pada uji t adalah $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima sehingga variabel bebas Faktor Demografi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan.

Uji F

Tabel. 3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	15.174	2	7.587	9.489	.000 ^b
	Residual	51.971	65	.800		
	Total	67.145	67			

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,489 lebih besar dari F tabel 3,138 dengan besarnya nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Literasi Keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Koefisien Determinasi

Tabel. 4
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.202	.89418

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4 Maka dapat dinyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan faktor demografi dalam menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dilihat dari nilai *Adjusted R. Square* yaitu sebesar 0,202 Atau 20,2%. Sedangkan 79,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengenal berbagai hal terkait keuangan menjadi hal yang penting dalam mengelola keuangan

pribadi sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan terarah dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran mereka. Hal ini tampak dari kebiasaan mereka dalam merencanakan kebutuhan, memprioritaskan pengeluaran yang penting, serta menghindari pemborosan.

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi, seperti usia, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya, ternyata memiliki pengaruh yang nyata terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Artinya, perbedaan kondisi atau ciri-ciri pribadi mahasiswa bisa berhubungan dengan cara mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan keuangan lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman terhadap faktor-faktor demografi tersebut, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk memahami dan memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan, serta latar belakang pribadi mereka seperti usia, jenis kelamin, atau status ekonomi, dapat memengaruhi cara mereka mengatur dan mengelola keuangan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangannya dengan bijak, seperti mengelola pengeluaran, menabung, dan menghindari pengambilan keputusan keuangan yang merugikan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen. Mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, karena dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi keuangan. Sehingga mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang keuangan cenderung lebih mampu merencanakan, mengatur dan mengendalikan pengeluarannya. Mahasiswa lebih sadar akan pentingnya menabung, membuat anggaran dan mempertimbangkan kebutuhan masa depan dalam setiap pengambilan keputusan keuangan.
2. Faktor demografi secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen. Secara demografi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih dewasa secara usia dan tingkat pendidikannya cenderung lebih bijak dalam pengeluaran dan perencanaan keuangan, maka akan berdampak baik pula terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.
3. Variabel literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

Program Studi Manajemen. Mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki literasi keuangan dan faktor demografi yang baik. Artinya, dari kedua faktor ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik dan berasal dari latar belakang demografi yang mendukung, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih tertata.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis sebagai bahan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan yang diterapkan selama ini. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan cara berperilaku mereka dalam hal pengelolaan keuangan, mengoptimalkan pengetahuan keuangan, mempertimbangkan faktor demografi dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bisa menambah variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, disarankan untuk memperluas sampel penelitian sehingga mampu mengembangkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z., dkk. (2023). *Literasi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Furnham, A. (1999). The Saving and Spending Habits of Young People. *Journal of Economic Psychology*, 20(6), 677–697.
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro* (p. 490).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 1–17.*
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42(1), 35–44.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35-47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1),